

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif dengan maksud memperoleh pemahaman tentang realitas subjek dalam hal sikap, kepercayaan, dan motivasi. Menurut Sugiyono (2011, 9), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berdasar dari kajian pustaka, penelitian sebelumnya juga dilakukan dengan metode kualitatif. Selain itu metode kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ( Moleong, 2017, 6).

#### **B. Informan**

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa informan, tempat, dan aktivitas yang bersinergi dalam situasi atau konteks objek penelitian. Situasi sosial atau konteks tersebut merupakan objek penelitian yang ingin diketahui, sehingga informan dalam penelitian ini merupakan subjek yang memiliki informasi terkait dengan konteks objek penelitian. Penentuan informan atau sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan bahwa informan merupakan subjek yang memiliki pengalaman terhadap objek penelitian.

Pertimbangan lain adalah informan mengetahui topik penelitian, pertimbangan ini berdasar dari pengalaman informan terhadap lingkungan penelitian ini dilakukan sehingga ini menjadi alasan informan dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini. Penelitian dimulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks ditangani dari konteksnya sendiri (Moleong, 2017, 222). Oleh sebab itu, informan dipilih menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan tujuan mengkaji informasi dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Julia, Junita, Frangky dan Alobi yang penulis peroleh Ketika melakukan wawancara dengan informan Julia.

Informan dalam penelitian ini terbagi dalam 3 kategori, pertama mahasiswa yang berdomisili atau tinggal di kontrakan. Kedua mahasiswa yang domisili di kos-kos di sekitaran Babarsari, Maguwoharjo dan Bachiro, Sedangkan Ketiga adalah yang berdomisili di asrama-asrama mahasiswa papua. Peneliti membagi setiap informan ke dalam kategori dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hambatan yang dimiliki serta memperoleh informasi tentang hambatan komunikasi antarbudaya melalui pengalaman hidup setiap informan di kota studi Yogyakarta. Adapun terdapat 19 informan yang telah bersedia untuk diwawancarai sehingga dapat memenuhi syarat informan dalam penelitian ini.

**a. Daftar Profil Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Status/Pekerjaan</b>	<b>Daerah Asal</b>
1	Narda	Perempuan	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
2	Eta	Perempuan	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
3	Ines	Perempuan	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
4	Yaba	Laki-Laki	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
5	Julia	Perempuan	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
6	Mershy	Perempuan	Mahasiswa	Pegunugna Bintang
7	Junita	Perempuan	Mahasiswa	Tolikara
8	Asa	Perempuan	Mahasiswa	Nduga
9	Alfons	Laki-Laki	Mahasiswa	Nduga
10	Daus	Laki-Laki	Mahasiswa	Nduga
11	Sina	Laki-Laki	Mahasiswa	Nduga
12	Yundi	Laki-Laki	Mahasiswa	Nduga
13	Paula	Laki-Laki	Mahasiswa	Paniai
14	Kris	Laki-Laki	Mahasiswa	Paniai
15	Alobi	Laki-Laki	Mahasiswa	Nabire
16	Frengky	Laki-Laki	Mahasiswa	Maybrat (Sorong)
17	Yepson	Laki-Laki	Mahasiswa	Yahukimo
18	Jeff	Laki-Laki	Mahasiswa	Lani jaya
19	Sam	Laki-Laki	Mahasiswa	Puncak Jaya

Melalui keseluruhan informan di atas, penulis akan mengumpulkan data lapangan dengan menggunakan panduan pertanyaan lapangan. Panduan pertanyaan ini disusun dengan logika tertentu sebagaimana tertuang pada operasionalisasi konsep.

### C. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Unsur	Pertanyaan Penelitian	
<b>Hambatan</b>	<b>Budaya</b>	<b>Bahasa</b>	Hambatan Perbedaan bahasa yang dialami selama berkomunikasi dengan masyarakat Yogyakarta	
			Seperti apa hambatan perbedaan bahasa Tersebut?	
			Bagaimana tanggapan masyarakat Yogyakarta terhadap gaya komunikasi mahasiswa Papua?	
		<b>Kebiasaan</b>	Bagaimana kebiasaan hidup masyarakat Jawa dan Mahasiswa Papua?	
		<b>Norma dan Nilai</b>	Apakah terdapat Hambatan yang disebabkan oleh pengaruh Perbedaan nilai dan norma?	
		<b>Kepercayaan</b>	Perbedaan kepercayaan menghambat relasi mahasiswa Papua dengan Masyarakat Jawa di kota Yogyakarta	
	<b>Persepsi</b>	<b>Keyakinan</b>		Perbedaan persepsi antara masyarakat Yogyakarta terhadap Mahasiswa Papua?
				Seperti apa persepsi tersebut?
				Mengapa anda percaya dengan persepsi tersebut?
				Menurut anda apa yang menyebabkan persepsi masyarakat Yogyakarta terhadap mahasiswa Papua?

	<b>Nilai</b>	Perspsi terhadap nilai-nilai masyarakat Jawa di Yoyakarta
	<b>Sikap</b>	Sikap seperti apa yang ditunjukan?
	<b>Perilaku</b>	Seperti apa perilaku masyarakat Jogja dengan mahasiswa Papua?
<b>Perspektif</b>	<b>Individualisme dan Kolektivisme</b>	Bagaimana pandangan anda terhadap bentuk relasi antar mahasiswa papua dan masyarakat Yogyakarta?
		Mengapa hambatan tersebut mempengaruhi komunikasi antar Mahasiswa Papua dan masyarakat Yogyakarta?
<b>Stereotip dan Prasangka</b>	<b>Intensitas Interaksi</b>	Seberapa sering anda berinteraksi dengan masyarakat Yogyakarta?
		Pernah mengalami stereotip selama tinggal di Yogyakarta?
	<b>Target</b>	Kemana stereotip ditujukan, ke fisik, sikap, perilaku, atau ke suku?
	<b>Isi Stereotip</b>	Isi dari stereotip tersebut seperti apa?
	<b>Sumber</b>	Faktor penyebab stereotip tersebut?
	<b>Ketepatan</b>	Apakah stereotip tersebut benar atau sesuai fakta ?

## **D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode;

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan metode pengamatan terhadap suatu objek dengan teliti dan sistematis, sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memahami fenomena yang diteliti. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek dalam penelitian (Moleong, 2017, 175). Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memaksimalkan data yang diperoleh mengenai hambatan komunikasi antarbudaya yang dihadapi subjek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah di kota Yogyakarta antara lain, asrama mahasiswa kamasan, lapangan speak bola ngebu, tempat jual pinang Jl. Babarsari, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sekitaran kontrakan mahasiswa Pegunungan Bintang.

#### **c. Wawancara**

Esterberg (2002), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016, 231). Wawancara ditujukan kepada informan dengan maksud memperoleh informasi lebih yang tidak dapat diperoleh pada saat observasi. Menurut Moleong (2017, 186), wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban.

Dalam penelitian ini wawancara terbagi dalam tiga tahap yakni, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara mendalam. Melalui beberapa wawancara tersebut peneliti berusaha untuk mendalami apa saja hambatan komunikasi antarbudaya mahasiswa Papua dan bagaimana hambatan komunikasi antarbudaya muncul. Kemendalaman wawancara hanya dapat dilakukan dengan beberapa mahasiswa yang tinggal di kost-kost dan asrama mahasiswa. Hal ini karena pengalaman informan yang berdomisili di kontrakan dinilai belum memberikan informasi yang mendalam. Sehingga wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang memiliki pengalaman yang kaya terkait dengan hambatan komunikasi antarbudaya.

#### **d. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman suara yang sudah diolah peneliti menjadi transkrip wawancara informan, foto saat penulis melakukan wawancara dengan informan dan foto lainnya yang mendukung dokumentasi penelitian.

## **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan yang kemudian diolah dalam bentuk transkrip wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan informan. Menurut Lofland dan Lofland (1984), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Sugiyono 2007, 157). Data diperoleh dari hasil wawancara yang telah diolah dalam bentuk kata-kata dan dokumentasi sehingga mempermudah pembaca memahami temuan penelitian ini.



### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian berupa hasil wawancara dengan informan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Informan dipilih oleh peneliti melalui pertimbangan tertentu. Sumber data diperoleh dari wawancara dan catatan observasi terhadap subjek penelitian. Hasil yang dicatat dan direkam kemudian diolah sehingga mempermudah peneliti dalam membaca data. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan sebagai sarana untuk mendapatkan informan atau data. Peneliti memperoleh data dengan melalui dua acara, yaitu menggunakan Teknik observasi dan Teknik wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap mahasiswa dari asrama kamasan, mahasiswa yang berdomisili di kontrakan dan mahasiswa yang berdomisili di kost-kostan. Sedangkan, observasi pertama dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2023.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber tertulis berupa buku, penelitian sebelumnya, tulisan ilmiah seperti jurnal, tesis atau karya ilmiah lainnya yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau ditulis oleh pihak lain, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil di sekolah, tempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi (Sugiyono, 2016, 240). Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa literatur review dan penelitian terdahulu yang membahas topik penelitian ini, selain itu dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui arsip, dokumen media cetak dan website.

Seluruh data primer dan sekunder di atas peneliti proses melalui Teknik triangulasi untuk melakukan kroscek data untuk memperoleh data yang dipertanggungjawabkan (intersubjektif) triangulasi dilakukan dengan kroscek data antarinforman dan antar Teknik pengumpulan data. Data yang merupakan irisan dari proses triangulasi tersebut kemudian di proses ke dalam analisis data.



### 3. Analisis Data

Menurut Susan Stainback analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2016, 244). Tujuan dari analisis data adalah mendeskripsikan data yang diperoleh mudah dipahami, sehingga memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono 2016). Model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan pola dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data (Miles dan Huberman, 1992, 16). Proses reduksi data dilakukan dengan cara membagi data yang telah diperoleh ke dalam beberapa tema atau konsep umum sehingga mempermudah peneliti dalam menyajikan data temuan dalam bentuk narasi dengan tujuan membantu mempermudah pembaca untuk memahami hasil penelitian.

#### b. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017, 249), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (1984), mengatakan bahwa bahwa data penelitian paling sering digunakan untuk mengkaji data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan cara membagi temuan ke dalam konsep-konsep umum sehingga peneliti dapat membangun narasi yang memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian yang peneliti sampaikan.

Penyajian data peneliti dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data mentah berdasarkan sumbangnya jawaban rumusan masalah. Peneliti menandai seluruh data mentah tersebut kemudian memindahkannya ke dalam narasi deskriptif tentang subyek penelitian. Narasi ini berupa tulisan tekstual dan beberapa foto pendukung untuk menunjukkan gambaran berbasis data tentang temuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Pada narasi ini peneliti berusaha hanya menampilkan data primer dan sekunder dari para informan tanpa penafsiran oleh penulis. Setelah itu penulis menafsirkannya dengan arah untuk menemukan jawaban terhadap rumusan. Peneliti mengklasifikasikan narasi itu kedalam 2 kategori sesuai dengan rumusan masalah Bab I. setiap narasi itu penulis telusuri kata kuncinya yang kemudian dirangkai menjadi kalimat temuan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan demikian sajian data disusun secara induktif sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang penulis pakai. Proposisi atau kalimat temuan ini diproses secara induktif sebagaimana disampaikan pada penyajian data di atas.

#### **e. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis dan dan pengolahan data. Kesimpulan diperoleh merupakan hasil dari proses reduksi data dan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten dari hasil yang ditemukan di lapangan. Kesimpulan akhir diperoleh apabila menjawab rumusan masalah penelitian. oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.